

Sistem Pakar Diagnosa Gizi buruk Pada Balita Menggunakan Teorema Bayes

1. Didik Ardiansyah, 14111058, didikardiansyah17@gmail.com
2. A. Sidiq Purnomo, S.Kom., M.Eng. 0511078701 sidiq@mercubuana-yogya.ac.id

ABSTRAK

Pemenuhan kebutuhan gizi merupakan hal yang sangat penting dalam menjaga kondisi tubuh agar tetap sehat sering diabaikan, pada hal ini yang sering membuat sejumlah anak tidak mendapatkan gizi yang baik dalam kesehatannya. Sedangkan dalam tubuh yang sehat dapat dinilai dari terpenuhinya kebutuhan gizi. Gizi buruk tidak hanya meningkatkan angka kesakitan dan angka kematian tetapi juga menurunkan produktifitas, menghambat pertumbuhan sel-sel otak yang mengakibatkan kebodohan dan keterbelakangan. Dalam istilah medis Gizi Buruk disebut sebagai Malnutrisi Energi Protein (MEP) Berat, MEP itu sendiri ada dua macam yaitu MEP ringan dan berat.

Pada penelitian ini digunakan metode Teorema *Bayes*. Teorema *Bayes* adalah sebuah teorema dengan dua penafsiran berbeda. Dalam penafsiran *Bayes*, teorema ini menyatakan seberapa jauh derajat kepercayaan subjektif harus berubah secara rasional ketika ada petunjuk baru. Untuk variabel yang digunakan dalam penghitungan yakni 14 gejala dan 3 penyakit serta bobot-bobot gejala terhadap masing-masing penyakit.

Berdasarkan 25 data yang telah diujikan kepada pakar dan sistem, untuk balita yang menderita gizi buruk dan telah sesuai dengan validasi dari seorang pakar adalah 23 balita, dan yang tidak sesuai adalah 2 balita.

Kata Kunci : Gizi Buruk, Marasmus, Kwashiorkor, Sistem Pakar.